

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 011/Kpts/SR.120/D.2.7/01/2020

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
NERO

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: JM 19 F X JM 19 M
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 2,0 - 2,3 cm
Warna batang	: Hijau Kekuningan RHS 144A
Bentuk daun	: Bangun pita
Ukuran Daun	
Panjang daun	: 89,9-105,6 cm
Lebar daun	: 9,3-10,4 cm
Warna daun	: Hijau kekuningan RHS 146B
Bentuk malai (tassel)	: Semi Tegak
Warna malai (anther)	: Hijau kekuningan RHS 145B
Warna rambut	: Kuning kehijauan RHS 1B
Tinggi tanaman	: 211,4-226,7 cm
Tinggi letak tongkol	: 78,1-101,7 cm
Umur berbunga	: 50-52 hst
Umur panen	: 69-72 hst
Bentuk tongkol	: Silindris Mengerucut
Panjang tongkol kupasan	: 20,67-22,00 cm
Diameter tongkol kupasan	: 5,14-5,44 cm
Warna kelobot	: Hijau kekuningan RHS 144A
Warna biji	: Kuning RHS 13C
Tipe baris biji	: Lurus
Rasa biji	: Manis
Kadar gula (% brix)	: 13,30 – 15,15
Jumlah baris biji	: 14-16
Berat 1000 biji (gram)	: 113,0-126,0 gram
Berat per tongkol berkelobot	: 504,87 – 556,82 gram
Berat tongkol kupasan	: 357,53 – 403,52 gram
Daya simpan tongkol kupasan pada suhu 29-31°C siang dan 25 – 27°C malam)	: Skor 3 (dapat disimpan selama 3 hari setelah panen)
Hasil tongkol per hektar	: 32,34-35,27 ton
Populasi per hektar	: 66.666 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 8,28-9,23 kg
Penciri utama	: Warna kotak polen Hijau Kekuningan RHS 145B, Warna kelobot Hijau Kekuningan RHS 144A, Warna biji Kuning RHS 13C
Keunggulan varietas	: Tinggi letak tongkol lebih rendah, tongkol lebih berat, produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Dataran rendah
Pemohon	: PT. AGRI MAKMUR PERTIWI
Pemulia	: M. Agung Kurniawan
Peneliti	: Puji Winarko, Galoh Darmawan, Dwianto Nugroho

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

Ttd.

PRIHASTO SETYANTO